

SKRIPSI

**EKTOPARASIT YANG MENYERANG RUSA BAWEAN (AXIS KUHLLII)
RUSA TOTAL (AXIS AXIS) DAN RUSA TIMOR (CERVUS TIMORENSIS)
DI KEBUN BINATANG SURABAYA**



KKS
KK
FKH.809/94
Har
e

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

SRI HARTINI

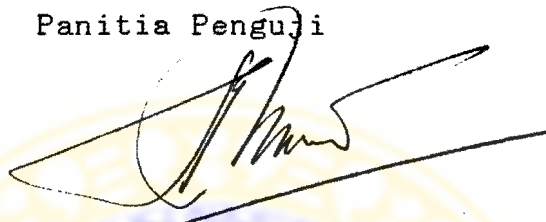
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1994**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji



(Dr. H. Rochiman S., M.S., Drh.)

Ketua



(Sri Hidanah, M.S., Ir.)

Sekretaris



(Bambang Sasongko T., M.S., Drh.)

Anggota



(Made Natawidjaja, M.Sc., Drh.)



(Soetji Prawesthirini, M.S., Drh.)

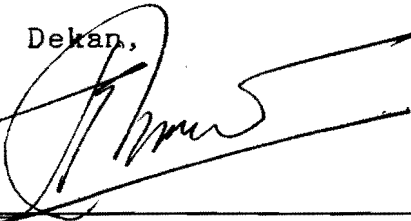
Surabaya, 26 Pebruari 1994

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Dekan,



(Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.)

EKTOPARASIT YANG MENYERANG RUSA BAWEAN (*AXIS KUHLLII*),
RUSA TOTOL (*AXIS AXIS*) DAN RUSA TIMOR (*CERVUS TIMORENSIS*)
DI KEBUN BINATANG SURABAYA

Sri Hartini

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis dan kejadian ektoparasit pada beberapa jenis rusa di Kebun Binatang Surabaya.

Pada penelitian ini diperiksa 35 sampel rusa yang diambil dari tiga jenis rusa yang berbeda di Kebun Binatang Surabaya yaitu 11 sampel rusa Bawean, 11 sampel rusa Totol dan 13 sampel rusa Timorensis. Penangkapan rusa dilakukan secara acak dengan cara manual. Pemeriksaan ektoparasit dilakukan dengan permanent mounting tanpa pewarnaan dan permanent mounting dengan pewarnaan acid fuchsin dan kerokan kulit dengan metode direct smear dengan menggunakan larutan kalium hidroksida (KOH) 10%.

Hasil penelitian ternyata ditemukan tiga jenis ektoparasit yaitu Mallophaga sp (kutu), Xenopsylla cheopsis (pinjal), dan Sarcoptes scabiei (tungau).

Kejadian infestasi ektoparasit pada beberapa jenis rusa yang dipelihara di Kebun Binatang Surabaya adalah 74.29%. Kejadian infestasi ektoparasit pada rusa Bawean, rusa Totol dan rusa Timorensis berturut-turut adalah 100%, 100%, dan 37,70%.